

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS, DAN UANG SAKU TERHADAP MINAT MAHASISWA MENJADI NASABAH PADA BANK SYARIAH

(STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MATARAM)

Dhea Indah Puji Lestari¹

dhealestari850@gmail.com

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram

Susi Retna Cahyaningtyas²

susi_retnacahya@unram.ac.id

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram

Zuhrotul Isnaini³

zuhrotul.isnaini@unram.ac.id

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan syariah, pengetahuan, religiusitas dan uang saku terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner (angket) kepada responden. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram dengan kriteria mahasiswa aktif angkatan 2019 sampai dengan 2021 yang beragama muslim dan sudah menempuh mata kuliah ekonomi syariah sehingga total sampelnya 350 responden. Alat analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS) versi 3.0. Hasil penelitian ini yaitu literasi keuangan syariah, pengetahuan dan religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah. Akan tetapi, uang saku tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah. Penelitian ini terbatas pada literasi keuangan syariah, pengetahuan, religiusitas, dan uang saku sehingga perlu dikembangkan variabel lain agar lebih mendalam seperti lingkungan sosial, teman sebaya, promosi dan lain-lain. **Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan, Religiusitas, Uang Saku, dan Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah.**

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Islamic financial literacy, knowledge, religiosity and pocket money on students' interest in becoming customers at Islamic banks (Case Study of Students of the Faculty of Economics and Business, University of Mataram). This research is an associative research with a quantitative approach. The data used in this research is primary data obtained by distributing questionnaires to respondents. The sample in this study were students of the Faculty of Economics and Business, University of Mataram with the criteria of active students from 2019 to 2021 who are Muslim and have taken Islamic economics courses so that the total sample is 350 respondents. The data analysis tool used is Partial Least Square (PLS) version 3.0. The results of this study are Islamic financial literacy, knowledge and religiosity have a significant positive effect on students' interest in becoming customers at Islamic banks. However, pocket money has no effect on students' interest in becoming customers at Islamic banks. This research is limited to Islamic financial literacy, knowledge, religiosity, and pocket money so it is necessary to develop other variables to be more in-depth such as social environment, peers, promotions and others.

Keywords: Islamic Financial Literacy, Knowledge, Religiosity, Pocket Money, and Students' Interest in Becoming Customers at Islamic Banks.

PENDAHULUAN

Indonesia mengalami perkembangan perekonomian yang ditandai dengan berkembangnya lembaga keuangan syariah maupun lembaga keuangan konvensional. Pada perkembangannya perbankan syariah di Indonesia tidak terlepas dari sistem perbankan konvensional yang sebelumnya memang sudah berkembang di Indonesia (Iryani & Kristanto, 2022).

Perbankan di Indonesia terdiri dari dua sistem diantaranya perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Perbedaan dari kedua sistem tersebut yang sangat mendasar yakni sistem operasional, cara pengelolaan dana, orientasi perbankan, pembagian keuntungan dan pengawasan perbankan. Perbankan syariah memberikan peluang dari perbedaan tersebut untuk menarik minat masyarakat terutama masyarakat muslim untuk melakukan transaksi secara syariah (Andrianto & Firmansyah, 2019).

Minat seseorang untuk menjadi nasabah pada bank syariah bisa muncul dari dalam diri sendiri ataupun dari lingkungan social. Ajzen (2005) dalam *Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa minat atau ketertarikan untuk melakukan sesuatu dalam diri individu mempengaruhi orang tersebut merealisasikan suatu perilaku. Terdapat tiga faktor yang melatarbelakangi teori perilaku terencana yaitu faktor personal, faktor sosial, dan faktor informasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa untuk menjadi nasabah bank syariah memerlukan minat serta rencana.

Terdapat faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat dalam penelitian ini yaitu yang pertama literasi keuangan syariah yang merupakan pengetahuan atau pemahaman mengenai pengelolaan keuangan syariah, yang dalam hal ini melibatkan perbankan syariah. Konsumen yang mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang tinggi dalam mengelola keuangan secara syariah, maka mereka dapat membuat kesimpulan dari pandangan mereka terhadap lembaga keuangan syariah untuk menggunakan berbagai layanan yang ada didalam lembaga tersebut. Literasi keuangan syariah sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ruwaidah (2020), Nurrohmah & Purbayati (2020), Safitri et al. (2020), Faridah et al. (2021), Adiyanto et al. (2021), dan Ilham et al. (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulianto (2018), Puji & Hakim (2021), dan Rozaini & Amelia (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah.

Disamping itu, pengetahuan juga merupakan salah satu faktor yang memengaruhi minat dalam penelitian ini. Pengetahuan merupakan suatu hal yang dapat memberikan dorongan terhadap minat seseorang mengenai sebuah objek yaitu tepatnya perbankan syariah. Seseorang mempunyai minat terhadap perbankan syariah, pastinya seseorang tersebut sudah mempunyai pandangan terlebih dahulu mengenai perbankan syariah yang dimana hal tersebut dapat memicu minat seseorang. Pengetahuan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mirro Faricha Wati (2014), Padmaninggar (2016), Rosyid & Saidiah (2016), Fauzi (2020), Rokhani & Nurkhin (2021), Nurbaiti et al. (2021), dan Prastiwi & Zuhdi (2022) menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Faridah et al. (2021) bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah.

Kemudian, religiusitas merupakan salah satu faktor yang mendorong tumbuhnya minat seseorang dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Dimana setiap orang mempunyai agama masing-masing yang didalamnya terdapat aspek dan nilai-nilai keyakinan sebagai landasan karakter setiap individu untuk bertindak dan bersikap. Religiusitas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mirro Faricha Wati (2014), Padmaninggar (2016), Nuradyta &

Sari (2019), A. Fauzi & Murniawaty (2020), Puji & Hakim (2021), Dewi & Permana (2021), dan Iryani & Kristanto (2022) menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Maghfiroh (2018), A'inina et al. (2021), dan Faridah et al. (2021) menyatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah.

Dan faktor yang terakhir yaitu uang saku yang dimana apabila seorang mahasiswa maupun pelajar mampu mengelola uang saku dengan baik serta dapat menghindarkan perilaku konsumtif maka kemungkinan besar ketertarikan mahasiswa terhadap penggunaan jasa bank syariah relatif tinggi yang dimana pengelolaan keuangannya sudah berlandaskan prinsip syariah. Uang saku sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Padmaninggar (2016), Maghfiroh (2018), Luthfiana & Sari (2019), dan A'inina et al. (2021), menyatakan bahwa uang saku berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Iryani & Kristanto (2022) dan Honesty et al (2022) menyatakan bahwa uang saku tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah.

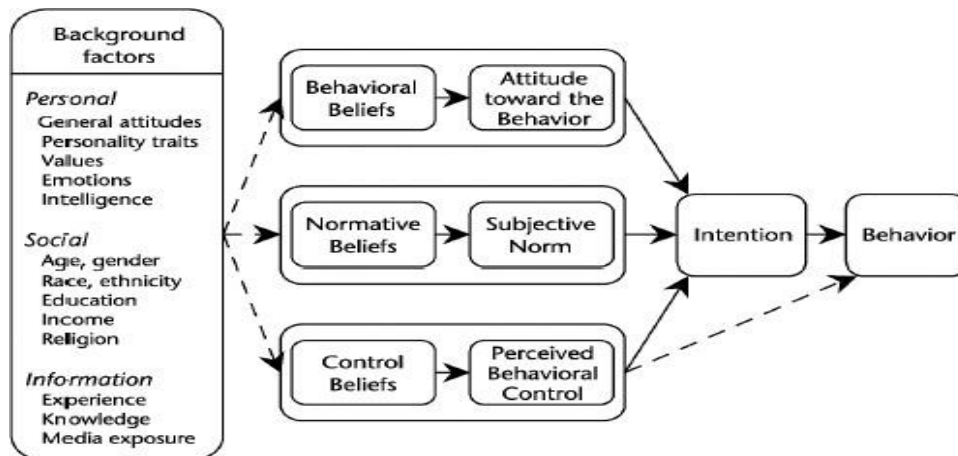
Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan, Religiusitas, dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram)”.

TINJAUAN LITERATUR

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan suatu teori yang memprediksi perilaku individu yang disengaja, karena perilaku bisa dipertimbangkan dan direncanakan. *Theory of Planned Behavior* ini memuat asumsi bahwa tingkah laku seseorang ditampilkan karena alasan tertentu, yaitu bahwa seseorang tersebut berfikir tentang konsekuensi tindakannya dan mengambil keputusan secara hati-hati untuk mencapai hasil tertentu dan menghindari hal – hal lain.

Menurut Ajzen (1991) intensi (niat) merupakan komponen yang paling penting dalam membentuk sikap. Individu memiliki pilihan untuk memutuskan perilaku tertentu atau tidak sama sekali. Semakin keras intensi seseorang untuk terlibat dalam suatu perilaku, semakin besar kecenderungan dia benar-benar melakukan perilaku tersebut. Intensi untuk berperilaku dapat menjadi perilaku sebenarnya hanya jika perilaku tersebut ada di bawah control individu yang bersangkutan.

Faktor-faktor yang terlibat dalam teori ini dapat digambarkan dalam suatu bagan, sehingga dapat lebih mudah memahaminya. Berikut ini merupakan bagan dari TPB:



Sumber: *Attitudes, Personality, and Behavior (Second Edition)*, Ajzen (2005)

Gambar 1. Model Theory of Planned Behavior (TPB)

Minat

Minat merupakan tingginya kecenderungan hati seseorang terhadap sesuatu berdasarkan keinginan atau kebutuhan yang dipengaruhi oleh kebiasaan dan karakter dari orang itu sendiri (Wati, 2014). Sedangkan menurut peneliti minat adalah cara pandang seseorang pada suatu objek yang dapat menumbuhkan rasa ketertarikan dan keinginan seseorang terhadap objek tersebut untuk dapat dikonsumsi atau dimiliki.

Literasi Keuangan Syariah

Menurut Yulianto (2018) secara konseptual, literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan sikap keuangannya dalam mengelola sumber daya keuangan sesuai menurut syariat islam. Selain itu, literasi keuangan syariah merupakan kewajiban agama bagi setiap muslim karena memiliki arti lain untuk mencapai Al-Falah (kesuksesan sejati) di dunia dan akhirat.

Pengetahuan

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui yang berkenaan dengan sesuatu yang dilihat dan dirasakan oleh panca indra (Rosyid & Saidiah, 2016). Pengetahuan bukanlah sesuatu yang tersedia melainkan sesuatu yang tidak tersedia tetapi merupakan sesuatu untuk dicari, diamati dan dieksplorasi dengan panca indera, sehingga pengetahuan menjadi hasil dari suatu proses tahu setelah melakukan pencari tahaun terhadap sebuah objek.

Religiusitas

Religiusitas merupakan derajat keterikatan pribadi dengan agama seseorang. Jika individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya, maka ajaran agama tersebut akan mempengaruhi setiap tindakan dan pandangan hidupnya (Wati, 2014). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah ekspresi atau perwujudan dari suatu sistem kepercayaan (agama) yang kita anut dengan menjunjung tinggi nilai-nilainya pada hakekatnya untuk mendorong terciptanya pilihan-pilihan sikap dan perilaku dalam pengambilan keputusan.

Uang Saku

Menurut Padmaninggar (2016) Uang saku merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pengeluaran pelajar atau mahasiswa dari perolehan uang saku yang berbeda dari setiap

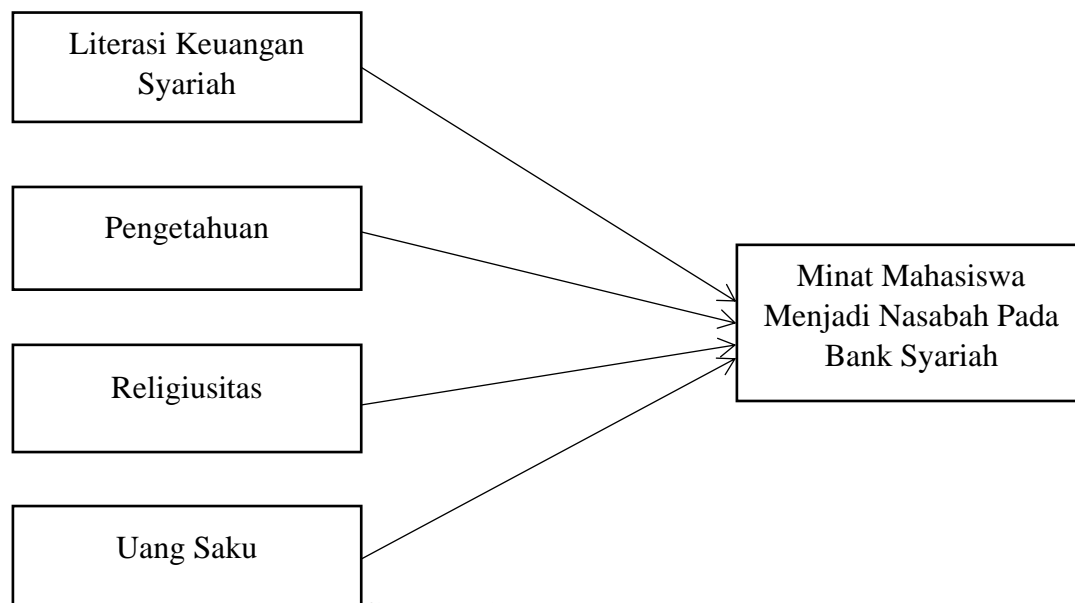
mahasiswa yang diperolehnya setiap hari, setiap minggu, bahkan setiap bulan. Uang saku dan pengeluaran berbanding lurus dikarenakan sebagian besar pelajar atau mahasiswa mengandalkan uang saku untuk berkonsumsi dalam periode waktu tertentu.

Berikut uraian literatur terdahulu yang menjadi acuan penulis dalam melakukan penelitian:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (tahun)	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1	Mirro Faricha Wati (2014)	Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah	Kuantitatif	Pengetahuan, religiusitas, dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah
2	Padmaninggar (2016)	Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Jumlah Uang Saku Terhadap Minat Menabung Di Bank Umum Syariah	Kuantitatif	Religiusitas, pengetahuan, dan uang saku berpengaruh positif terhadap minat menabung mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Brawijaya di perbankan syariah
3	Rosyid & Saidiah (2016)	Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru	Deskriptif Kuantitatif	Pengetahuan perbankan syariah berpengaruh terhadap minat menabung

Sumber: Data Primer Diolah 2023



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Perumusan Hipotesis:

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah

Menurut Yulianto (2018) secara konseptual, literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan sikap keuangannya dalam mengelola sumber daya keuangan sesuai menurut syariat islam. Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) literasi keuangan syariah merupakan pengetahuan atau pemahaman mengenai pengelolaan keuangan syariah, yang dalam hal ini melibatkan perbankan syariah. Salah satu penyebab rendahnya pemahaman perbankan syariah adalah kurangnya sosialisasi prinsip-prinsip dan sistem ekonomi perbankan syariah oleh bank syariah.

Pada umumnya saat konsumen mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang tinggi dalam mengelola keuangan secara syariah, maka mereka dapat membuat kesimpulan dari pandangan mereka terhadap lembaga keuangan syariah untuk menggunakan berbagai layanan yang ada didalam lembaga tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Ruwaidah (2020), Nurrohmah & Purbayati (2020), Safitri et al. (2020), Faridah et al. (2021), Adiyanto et al. (2021), dan Ilham et al. (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah. Adanya pengetahuan dan pemahaman yang tinggi mengenai pengelolaan keuangan secara syariah dapat menumbuhkan minat untuk menggunakan layanan perbankan syariah. Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H1 : Literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah

Menurut Rosyid & Saidiah (2016) pengetahuan yaitu informasi yang telah diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran dan pengalaman yang terakumulasi sehingga bisa diaplikasikan ke dalam masalah/proses bisnis tertentu. Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) bahwa pengetahuan dapat memberikan dorongan terhadap minat seseorang mengenai sebuah objek yaitu tepatnya perbankan syariah. Sebelum seseorang mempunyai minat terhadap perbankan syariah, pastinya seseorang tersebut sudah mempunyai pandangan terlebih dahulu mengenai perbankan syariah yang dimana hal tersebut dapat memicu minat seseorang.

Pada umumnya saat ini mahasiswa atau pelajar cenderung sangat mudah menghabiskan uang, dapat dikatakan kurang paham dalam mengelola keuangan dengan baik. Mereka tidak mempunyai arah dalam pengelolaannya seperti menabung atau investasi yang lebih menguntungkan atau menjanjikan di masa depan. Untuk itu sangat diperlukan pengetahuan yang tinggi untuk menumbuhkan ketertarikan mahasiswa mengenai perbankan syariah yang berperan dalam mengelola keuangan dengan bebas bunga.

Penelitian yang dilakukan oleh Mirro Faricha Wati (2014), Padmaninggar (2016), Rosyid & Saidiah (2016), Fauzi (2020), Rokhani & Nurkhin (2021), Nurbaiti et al. (2021), dan Prastiwi & Zuhdi (2022) menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah. Tingginya pengetahuan seseorang terhadap perbankan syariah dapat memberikan pandangan yang lebih untuk menumbuhkan rasa ketertarikan atau minat seseorang untuk menjadi nasabah pada bank syariah. Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H2 : Pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah

Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah

Menurut Mirro Faricha Wati (2014) religiusitas diartikan sebagai pendekatan seremonial formalistik, dimana seseorang memiliki keterikatan dengan tuhan yang sesuai dengan apa yang dianut dan apa yang dipercaya. Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) religiusitas merupakan salah satu faktor yang mendorong tumbuhnya minat seseorang dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Dimana setiap orang mempunyai agama masing-masing yang didalamnya terdapat aspek dan nilai-nilai keyakinan sebagai landasan karakter setiap individu untuk bertindak dan bersikap.

Dilihat dari berbagai pendapat seperti ada yang mengatakan bahwa hukum riba itu boleh, ada juga yang mengatakan hukum riba itu tidak boleh. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hukum riba itu masih terdapat kesimpangsiuran atau masih belum jelas sehingga bank syariah merupakan solusi yang tepat untuk menghindari ketidakjelasan mengenai hukum riba tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Mirro Faricha Wati (2014), Padmaninggar (2016), Nuradyta & Sari (2019), A. Fauzi & Murniawaty (2020), Puji & Hakim (2021), Dewi & Permana (2021), dan Iryani & Kristanto (2022) menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah. Semakin tinggi religiusitas seseorang, maka semakin tinggi juga minat seseorang untuk menjadi nasabah pada bank syariah. Karena tingginya tingkat pemahaman seseorang dalam menjalankan perintah agama merupakan bentuk perbuatan dalam menjalankan syariat yaitu dengan menggunakan bank syariah untuk mengelola atau menyimpan uang yang dimana sistemnya sudah sesuai dengan prinsip syariah. Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H3 : Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah

Pengaruh Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah

Padmaninggar (2016) mengatakan bahwa pendapatan disposable atau uang saku adalah pendapatan yang siap untuk dimanfaatkan guna membeli barang dan jasa konsumsi dan selebihnya menjadi tabungan yang disalurkan menjadi investasi. Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) apabila seorang mahasiswa maupun pelajar mampu mengelola pengeluaran dan pemasukan dengan baik serta dapat menghindarkan perilaku konsumtif maka kemungkinan besar ketertarikan mahasiswa terhadap penggunaan jasa bank syariah relatif tinggi yang dimana pengelolaan keuangannya sudah berlandaskan prinsip syariah. Karena semakin besar perolehan pemasukan mahasiswa semakin tinggi pula tingkat resiko yang didapat. Seperti yang diketahui pada saat ini jika seseorang mempunyai uang dalam jumlah banyak, semakin tinggi juga pola konsumsi mereka. Untuk itu diperlukan jasa perbankan syariah yang dapat mengelola keuangan secara syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Padmaninggar (2016), Maghfiroh (2018), Luthfiana & Sari (2019), dan A'inina et al. (2021), menyatakan uang saku berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah. Adanya pemasukan yang tinggi dapat memengaruhi ketertarikan seseorang dalam menggunakan jasa perbankan syariah untuk mengelola keuangannya secara syariah. Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H4 : Uang saku berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang mempunyai maksud untuk menemukan hubungan yang bersifat sebab akibat. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019). Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Mataram Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang beralamat di Jalan Majapahit No.62, Gomong, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. 83115. Waktu penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 sampai dengan selesai.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa/i fakultas ekonomi dan bisnis (aktif) angkatan 2019-2021 yang terdiri dari 3 jurusan yaitu akuntansi, manajemen, dan ilmu ekonomi pembangunan yang sudah menempuh mata kuliah ekonomi syariah.

Sampel dan Teknik Sampling

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah teknik probability sampling atau random sampling atau sampling acak dengan cara mengambil sedemikian rupa sampel dari populasi secara random atau acak yang dimana setiap individu dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil menjadi sampelnya. Kemudian penentuan banyaknya sampel dari populasi, peneliti akan menentukan menggunakan rumus slovin. Berdasarkan jumlah keseluruhan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis angkatan 2019-2021 yang berstatus aktif berjumlah 2.631 mahasiswa. Sehingga sampel yang dapat diambil menggunakan teknik slovin yaitu sebanyak 350 mahasiswa atau responden.

Prosedur Analisis Data

Prosedur analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis statistik asosiatif untuk menilai adanya hubungan antara variabel. Untuk menguji hipotesis digunakan teknik *Partial Least Square* (PLS) menggunakan aplikasi *software* Smart PLS 3.0. Terdapat tujuh langkah yang harus dilalui dalam model PLS yaitu sebagai berikut :

1. Membangun model *structural (inner model)*
2. Merancang model pengukuran (*outer model*)
3. Merekonstruksi diagram jalur
4. Konversi diagram jalur ke sistem persamaan
5. Estimasi koefisien jalur dan nilai *loading Y*
6. Evaluasi *goodness of fit*
7. Pengujian hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 2. Loading Factor dengan Nilai Loading > 0,5

Indikator	Literasi Keuangan Syariah (X1)	Pengetahuan (X2)	Religiusitas (X3)	Uang Saku (X4)	Minat (Y1)	Keterangan
X1.1	0.683					Valid
X1.2	0.711					Valid
X1.5	0.781					Valid
X1.6	0.818					Valid
X1.7	0.715					Valid
X1.8	0.780					Valid
X1.9	0.867					Valid
X1.10	0.878					Valid
X1.11	0.810					Valid
X1.13	0.657					Valid
X2.1		0.568				Valid
X2.2		0.514				Valid
X2.3		0.869				Valid
X2.4		0.855				Valid
X2.5		0.895				Valid
X2.6		0.870				Valid
X2.7		0.835				Valid
X2.8		0.842				Valid
X2.9		0.795				Valid
X2.10		0.654				Valid
X2.11		0.694				Valid
X2.12		0.648				Valid
X3.1			0.842			Valid
X3.2			0.869			Valid
X3.3			0.853			Valid
X3.4			0.847			Valid
X3.7			0.530			Valid
X3.8			0.685			Valid
X3.10			0.513			Valid
X3.11			0.518			Valid
X4.1				1.000		Valid
Y1.1					0.819	Valid
Y1.3					0.811	Valid
Y1.4					0.832	Valid
Y1.5					0.873	Valid
Y1.6					0.845	Valid
Y1.7					0.859	Valid
Y1.8					0.819	Valid

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Tabel 3. Loading Factor dengan Nilai Loading < 0,5

Indikator	Literasi Keuangan Syariah (X1)	Pengetahuan (X2)	Religiusitas (X3)	Uang Saku (X4)	Minat (Y1)	Keterangan
X1.3	0.482					Tidak Valid
X3.5			0.466			Tidak Valid
X4.4				0.438		Tidak Valid

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan tabel 2 dan tabel 3 sebagai kriteria pengujian validitas konvergen (*convergen validity*), terlihat dengan jelas indikator-indikator yang memiliki nilai di atas 0,5 - 0,7 dan di bawah 0,5 - 0,7, sehingga indikator-indikator dalam variabel tersebut yang memiliki nilai loading dibawah 0,5 perlu dieliminasi.

Adapun item-item dalam indikator yang dieliminasi berjumlah 3 item, 1 item dari indikator variabel literasi keuangan syariah yaitu X1.3 pemahaman keuangan dasar syariah, 1 item dari indikator religiusitas yaitu X3.5 praktik agama, dan 1 item dari indikator uang saku yaitu X4.4 yaitu alokasi uang saku. Sedangkan item yang memiliki nilai loading di atas 0,5 sebanyak 38 item. Berdasarkan hasil diatas, dapat dilihat bahwa beberapa pertanyaan yang tidak valid sudah dieliminasi, diantaranya pertanyaan X1.3, X3.5, dan X4.4. Jika pertanyaan-pertanyaan yang tidak valid sudah dieliminasi, maka data dapat diloah secara lebih lanjut dan akan dilakukan beberapa uji sehingga dapat diketahui hasil dari penelitian ini.

Uji Realibilitas

Tabel 4. Cronbach's Alpha

Konstruk	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0.924	0.937
Pengetahuan (X2)	0.932	0.942
Religiusitas (X3)	0.870	0.894
Uang Saku (X4)	1.000	1.000
Minat (Y1)	0.929	0.942

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan pada tabel 4. dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* untuk literasi keuangan syariah, pengetahuan, religiusitas, uang saku dan minat di atas 0,6 yaitu sebesar 0,924 untuk variabel X1, 0,932 untuk variabel X2, 0,870 untuk variabel X3, 1,000 untuk variabel X4 dan 0,929 untuk variabel Y1. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah, pengetahuan, religiusitas, uang saku dan minat sudah dianggap reliabel karena memiliki nilai *cronbach's alpha* di atas 0,6.

Uji Hipotesis

Tabel 5. R-Square

Konstruk	R-Square
Minat (Y1)	0.620

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Koefisien determinasi (*R-square*) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel yang memengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi. Berdasarkan tabel 5 menunjukkan nilai *R-square* untuk minat sebesar 0.620 yang dapat ditafsirkan bahwa minat dapat dijelaskan oleh variabel konstruk literasi keuangan syariah, pengetahuan, religiusitas, dan uang saku sebesar 62%, sedangkan sisanya 38% dijelaskan oleh variabel diluar yang diteliti.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, diperoleh nilai *Q-square* sama dengan nilai *R-square*, sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel laten yang digunakan dalam model memiliki relevansi prediksi. Selanjutnya pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t untuk menguji apakah variabel eksogen berpengaruh signifikan terhadap variabel endogen. Dalam menguji hipotesis, dasar yang digunakan terdapat pada *output result for inner weight* berikut ini:

Tabel 6. Result for Inner Weight Path Coefficient (Mean, STDEV, T-Values)

Konstruk	Original Sample (O)	P Values	T Table	Hipotesis	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1) -> Minat (Y1)	0.196	0.039	1,64	H1	Diterima
Pengetahuan (X2) -> Minat (Y1)	0.582	0.000	1,64	H2	Diterima
Religiusitas (X3) -> Minat (Y1)	-0.022	0.782	1,64	H3	Ditolak
Uang Saku (X4) -> Minat (Y1)	0.113	0.015	1,64	H4	Diterima

Sumber: Data Primer Diolah 2023

1. Pengujian hipotesis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan peneliti mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat, pada tabel 6 menunjukkan hasil *P values* (0,039) < 0,05 dan *t-statistics*: 2,065 > *t-table*: 1,64. Hal ini menjelaskan bahwa pengaruh variabel literasi keuangan syariah terhadap minat memiliki nilai ketidakakuratan sebesar 0,039 atau 0%, lebih kecil dari 5% dan *t-statistics* lebih besar dari *t-table*. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yaitu dengan hasil literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat.

2. Pengujian hipotesis pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan peneliti mengenai pengaruh pengetahuan terhadap minat, pada tabel 6 menunjukkan hasil *P values* (0,000) < 0,05 dan *t-statistics*: 5,734 > *t-table*: 1,64. Hal ini menjelaskan bahwa pengaruh variabel pengetahuan terhadap minat memiliki nilai ketidakakuratan sebesar 0,000 atau 0%, lebih kecil dari 5% dan *t-statistics* lebih besar dari *t-table*. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yaitu dengan hasil pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat.

3. Pengujian hipotesis pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan peneliti mengenai pengaruh religiusitas terhadap minat, pada tabel 6 menunjukkan hasil *P values* (0,782) > 0,05 dan *t-statistics*: 0,277 < *t-table*: 1,64. Hal ini menjelaskan bahwa pengaruh variabel religiusitas terhadap minat memiliki nilai ketidakakuratan sebesar 0,786 atau 78% lebih besar dari 5% dan *t-statistics* kecil dari *t-table*. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yaitu dengan hasil religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat.

4. Pengujian hipotesis pengaruh uang saku terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan peneliti mengenai pengaruh uang saku terhadap minat, pada tabel 6 menunjukkan hasil $P\text{ values } (0,015) < 0,05$ dan $t\text{-statistics: } 2,435 > t\text{-table: } 1,64$. Hal ini menjelaskan bahwa pengaruh variabel uang saku terhadap minat memiliki nilai ketidakakuratan sebesar 0,015 atau 0%, lebih kecil dari 5% dan $t\text{-statistics}$ lebih besar dari $t\text{-table}$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yaitu dengan hasil uang saku berpengaruh positif signifikan terhadap minat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan:

1. Literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman keuangan dasar syariah, pemahaman pinjaman atau kredit syariah, pemahaman investasi atau tabungan syariah, dan pemahaman perlindungan sumber daya atau suransi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah.
2. Pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk bank syariah, pengetahuan manfaat produk bank syariah, pengetahuan tentang kepuasan dan keamanan bank syariah, pengetahuan konsep dasar bank syariah dan perolehan informasi mengenai bank syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah.
3. Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan, praktik agama, pengalaman, konsekuensi, dan intelektual tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah. Mungkin ada keterbatasan pengetahuan tentang perbankan syariah di kalangan mahasiswa, terutama jika mereka tidak memiliki akses atau paparan yang cukup terhadap informasi tentang bank syariah. Dalam hal ini, religiusitas mungkin tidak berpengaruh karena kurangnya pemahaman tentang perbankan syariah secara keseluruhan.
4. Uang saku berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa sumber pendapatan dan alokasi uang saku berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah.

Keterbatasan dan Saran:

Keterbatasan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau kebaruan dalam penelitian mendatang yang akan mengangkat topik yang sama, beberapa diantaranya yaitu:

1. Dalam penelitian ini uang saku merupakan variabel keempat yang dimana peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel "*love of money*" yang mungkin lebih tepat dan memberikan kontribusi yang komprehensif dalam menggambarkan hubungan antara faktor psikologis terkait motivasi finansial dan minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah.
2. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan minat menjadi nasabah sebagai variabel dependen. Ditemukan adanya potensi untuk menggunakan variabel "minat menjadi nasabah" dengan variabel "minat menabung" dalam penelitian selanjutnya. Meskipun penelitian ini fokus pada minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah, mengganti variabel ini dengan minat menabung dapat memberikan sudut pandang yang berbeda dan

lebih spesifik terkait perilaku keuangan mahasiswa. Menggantikan variabel "minat menjadi nasabah" dengan variabel "minat menabung" dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung mahasiswa pada bank syariah. Hal ini juga dapat memberikan wawasan tentang bagaimana literasi keuangan syariah, pengetahuan, religiusitas, uang saku, atau faktor-faktor lain yang telah diidentifikasi dalam penelitian ini dapat berdampak pada minat mahasiswa untuk aktif menabung.

3. Responden yang digunakan dalam penelitian ini hanya yang beragama Islam saja, sehingga kemungkinan hasil yang diperoleh akan berbeda jika responden yang digunakan tidak berfokus pada yang beragama Islam saja. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan responden yang lebih luas baik yang beragama Islam maupun non Islam.
4. Variabel dalam penelitian ini terbatas pada literasi keuangan syariah, pengetahuan, religiusitas dan uang saku sehingga penelitian ini perlu dikembangkan agar lebih mendalam, salah satunya dengan menambahkan variabel-variabel lainnya yang dapat memengaruhi minat seperti lingkungan sosial, teman sebaya, promosi dan lain-lain.

REFERENSI

- A'inina, F. Q., Mardi, & Susanti, S. (2021). The influence of knowledge, religiosity, and pocket money on students interest for saving in sharia commercial banks. *Wikipedia Ensiklopedia Bebas*, 1, 1–11. https://id.wikipedia.org/wiki/Bank_komersial
- Adiyanto, M. R., Setyo, A., Purnomo, D., & Madura, U. T. (2021). Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9(1), 1–12.
- Ajzen. (2005). *Attitudes, Personality, and Behavior (Second Edition)*. UK: Mc-Graw-Hill Education.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, Vol. 5, 179–211.
- Andrianto, & Firmansyah, A. (2019). *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*. Yogyakarta: Qiara Media.
- Dewi, T. K., & Permana, S. R. (2021). Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Pengetahuan Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas SuryaKencana Cianjur. *Ar-Rihlah : Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 1(2). <https://doi.org/10.35194/arps.v1i2.1888>
- Faridah, N. L., Hakim, L., & Sudarwanto, T. (2021). The effect of economic learning insert sharia economics, Product Knowledge, Social Environment, and Religiosity on Interest in Savings in Islamic Banks in Darul Ulum Islamic Boarding School Students Jombang. *Technium Social Sciences Journal*, 17, 235–243.
- Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). *Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah*. 9(2), 473–486. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39541>
- Fauzi, R. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Agama, dan Promosi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 9(1), 37–46.

- Honesty, F. F., Honesty, H. N., & Mike Yolanda. (2022). Effect Bank Reputation, Income and Disclosure of Accounting Information to Sharia Bank Preferences. ... *Conference On Economics ...*, 659, 47–54. <https://www.atlantis-press.com/proceedings/piceeba-8-21/125976350>
- Ilham, D. M., Afifudin, & Sari, A. F. K. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Pada Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Feb Perbankan Syariah Universitas Islam Malang). *El-Aswaq: Islamic Economics and Finance Journal*, 3(2), 98–108.
- Iryani, R. M., & Kristanto, R. S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah, Religiusitas, Lingkungan Sosial, Dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng). *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 191–202. <https://doi.org/10.35829/magisma.v10i2.228>
- Luthfiana, R. A., & Sari, R. C. (2019). The Effect of Religiosity, The Level of Income, and The Level of Islamic Financial Literacy Toward The Interest of Student to Become Customers in Sharia Financial Institution. *Jurnal Norminal*, VIII(1), 109–121.
- Maghfiroh, S. (2018). Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 07(3), 213–222.
- Mirro Faricha Wati. (2014). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/ekonomi/article/view/10518>
- Nuradyta, A., & Sari, R. C. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Islamic Mini Bank Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Akutansi UNY*, Vol. 1(No. 1), 1–15.
- Nurbaiti, Supaino, & Fadhilah, D. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren di Bank Syariah*. 1(2), 31–37.
- Nurrohmah, R. F., & Purbayati, R. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3(2), 140–153. <https://doi.org/10.32627/maps.v3i2.135>
- Padmaninggar, A. (2016). Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Jumlah Uang Saku Terhadap Minat Menabung Di Bank Umum Syariah (Studi Pada Mahasiswa S1 Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(2), 1–134.
- Prastiwi, I. E., & Zuhdi, M. N. (2022). Analysis of Factors Affecting Interest in Saving in Islamic Bank: Knowledge, Social Environment and Psychological Factors. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAAR)*, 6(2), 770. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v6i2.4777>
- Puji, P. S., & Hakim, L. (2021). Peran Gender sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 1–12. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p1-12>

- Rokhani, S., & Nurkhin, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan dan Karakteristik Bank Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. *Business and Accounting Education Journal*, 2(2), 235–243. <https://doi.org/10.15294/baej.v2i2.50651>
- Rosyid, M., & Saidiah, H. (2016). Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri dan Guru. *Islaminomic*, 7(2), 37–45.
- Rozaini, N., & Amelia, R. H. (2022). Literasi Ekonomi Syariah Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah. *Niagawan*, 11(1), 93. <https://doi.org/10.24114/niaga.v11i1.32924>
- Ruwaidah, S. H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 79. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v2i1.706>
- Safitri, F. A., Diana, N., & Rasyid, H. Al. (2020). *Pengaruh religiusitas dan literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat menabung di lembaga keuangan syariah (Study Kasus Masyarakat Desa Baruharjo , Kecamatan Durenan , Kabupaten Trenggalek)* Farizka Ananda Safitri *, Nur Diana **, Harun Al Rasyid. 1–14.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yulianto, A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah [Universitas Islam Indonesia]. In *עלון הגות* (Vol. 66). https://www.fairportlibrary.org/images/files/RenovationProject/Concept_cost_estimate_accepted_031914.pdf